



LAPORAN KINERJA

BPK PERWAKILAN PROVINSI PAPUA BARAT

TRIWULAN II TAHUN 2021

INTEGRITAS INDEPENDENSI PROFESIONALISME



Daftar Isi

| | |
|--|---|
| 1. Latar Belakang..... | 2 |
| 2. Maksud dan Tujuan Pelaporan | 2 |
| 3. Target Pencapaian Kinerja..... | 2 |
| 4. Lingkup Pelaporan Pencapaian Kinerja | 3 |
| 5. Pencapaian Kinerja..... | 4 |
| 6. Permasalahan dalam Pencapaian Kinerja | 9 |
| 7. Rencana Aksi..... | 9 |

**PENCAPAIAN KINERJA BPK RI PERWAKILAN PROVINSI PAPUA BARAT
BERDASARKAN SISTEM MANAJEMEN KINERJA BPK
PERIODE TRIWULAN II TAHUN 2021**

1. Latar Belakang

Berdasarkan Sistem Manajemen Kinerja (SIMAK) BPK RI dan penandatanganan Pernyataan Komitmen Pencapaian Kinerja (PKPK) BPK Perwakilan Provinsi Papua Barat Tahun 2021, perlu disusun Laporan Pencapaian Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Papua Barat. Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai tingkat kinerja BPK Perwakilan Provinsi Papua Barat sampai dengan Triwulan II Tahun 2021 dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja serta masukan dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Metode penilaian atas pencapaian kinerja dalam SIMAK BPK RI dilakukan dengan cara membandingkan realisasi pencapaian Indikator Kerja Utama (IKU) dengan target IKU yang telah ditetapkan pada Pernyataan Komitmen Tahun 2021.

2. Maksud dan Tujuan Pelaporan

Penyusunan Laporan Pencapaian Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Papua Barat berdasarkan SIMAK BPK RI mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui pencapaian kinerja BPK Perwakilan Provinsi Papua Barat periode Triwulan II tahun 2021;
- b. Mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja BPK Perwakilan Provinsi Papua Barat periode Triwulan II tahun 2021; dan
- c. Memberikan masukan untuk mengatasi permasalahan yang ditemui dalam pencapaian kinerja BPK Perwakilan Provinsi Papua Barat pada masa mendatang.

3. Target Pencapaian Kinerja

Target pencapaian kinerja BPK Perwakilan Provinsi Papua Barat Tahun 2021 telah disepakati oleh Kepala BPK Perwakilan Provinsi Papua Barat dan Tortama KN VI yang dituangkan dalam PKPK 2021. Sasaran Strategis (SS) Tahun 2021 dan target Indikator Kinerja Utama (IKU) 2021 adalah sebagai berikut:

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Target PKPK 2020 | |
|---|--------------------------------|---|-------------------------|
| <p><i>Meningkatnya pemanfaatan rekomendasi, pendapat, dan pertimbangan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara serta penyelesaian ganti kerugian negara yang didukung tata kelola organisasi berkinerja tinggi</i></p> <p>Strategi 2</p> <p><i>Meningkatnya Kualitas Pemeriksaan secara Strategis, Antisipatif, dan Responsif</i></p> <p>Strategi Kegiatan</p> <p><i>Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi</i></p> | IKU 1 | Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan | 100% |
| | IKU 2 | Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan | 100% |
| | IKU 3 | Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pmeriksaan | 75% |
| | IKU 4 | Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dala Pemeriksaan Tematik Nasional | 100% |
| | IKU 5 | Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Pemangku Kepentingan | 100% |
| | IKU 6 | Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal | 100% |
| | IKU 7 | Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK | Sangat Memuaskan (5,00) |
| | IKU 8 | Hasil Evaluasi AKIP | A (87,00) |
| | IKU 9 | Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi | 96% |
| | IKU 10 | Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan | 100% |
| | IKU 11 | Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi | 3,8 |
| | IKU 12 | Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi | 100% |
| | IKU 13 | Tingkat Kinerja Anggaran | 87,50% |

4. Lingkup Pelaporan Pencapaian Kinerja

Laporan Pencapaian Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Papua Barat berdasarkan SIMAK BPK RI periode Triwulan II Tahun 2021 meliputi 13 IKU dengan persentase pencapaian yang berbeda-beda untuk setiap indikatornya. Pelaporan kinerja yang disampaikan sesuai dengan revisi Perjanjian Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Papua Barat yang disampaikan oleh Direktorat PSMK pada Triwulan II 2021, yaitu

| | | |
|----|-------|---|
| a. | IKU 1 | Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan |
| b. | IKU 2 | Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan |
| c. | IKU 3 | Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pmeriksaan |
| d. | IKU 4 | Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dala Pemeriksaan Tematik Nasional |
| e. | IKU 5 | Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Pemangku Kepentingan |

| | | |
|----|--------|---|
| f. | IKU 6 | Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal |
| g. | IKU 7 | Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK |
| h. | IKU 8 | Hasil Evaluasi AKIP |
| i. | IKU 9 | Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi |
| j. | IKU 10 | Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan |
| k. | IKU 11 | Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi |
| l. | IKU 12 | Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi |
| m. | IKU 13 | Tingkat Kinerja Anggaran |

5. Pencapaian Kinerja

Berdasarkan SIMAK BPK RI, pencapaian kinerja BPK Perwakilan Provinsi Papua Barat Triwulan II Tahun 2021 adalah sebagai berikut, terdapat satu IKU yang melebihi target, lima IKU yang sesuai dengan target, serta empat IKU yang belum memenuhi target. Selain itu, terdapat tiga IKU yang belum dapat dinilai pencapaiannya karena merupakan target di triwulan berikutnya. Maka dari itu, pada Triwulan II 2021, BPK Perwakilan Provinsi Papua Barat memiliki total skor sebesar 43,12% dengan rincian sebagai berikut.

| | Indikator Kinerja Utama | Target Tw II 2021 | Capaian Tw II 2021 |
|--------|--|--------------------------|---------------------------|
| IKU 1 | Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan | 40% | 40% |
| IKU 2 | Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan | 100% | 0% |
| IKU 3 | Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan | 75% | 66,71% |
| IKU 4 | Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional | 0% | 0% |
| IKU 5 | Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Pemangku Kepentingan | 100% | 100% |
| IKU 6 | Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal | 0% | 0% |
| IKU 7 | Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK | - | - |
| IKU 8 | Hasil Evaluasi AKIP | - | - |
| IKU 9 | Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi | 96% | 99,55% |
| IKU 10 | Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan | 100% | 0% |
| IKU 11 | Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi | - | - |
| IKU 12 | Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi | 80% | 80% |
| IKU 13 | Tingkat Kinerja Anggaran | 87,50% | 77,70% |

Upaya BPK Perwakilan Provinsi Papua Barat untuk meningkatkan pemanfaatan hasil pemeriksaan diukur melalui Indikator Kinerja yang terdiri atas

a. IKU 1 Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan

Indikator IKU 1 ini mengukur pemenuhan pengendalian dan pemerolehan keyakinan mutu pemeriksaan pada tiga tingkatan yaitu internal Satuan Kerja melalui hasil Quality Assurance (QA) dan Quality Control (QC) maupun eksternal melalui hasil evaluasi EPP dan hasil reviu itama. Indikator ini bertujuan untuk mendorong kualitas pengendalian mutu pemeriksaan. Selama Triwulan II, nilai IKU ini sebesar 40% telah mencapai target yang ditentukan yaitu 40%.

b. IKU 2 Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan

Indikator IKU 2 ini menunjukkan hasil evaluasi atas kesesuaian Simpulan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang diterbitkan oleh Satuan Kerja Pemeriksaan dengan harapan penugasan yang tertuang dalam Program Pemeriksaan (P2). Indikator ini bertujuan untuk mendorong satker pemeriksaan agar meningkatkan kualitas LHP. Selama Triwulan II, IKU ini belum mencapai target yang ditentukan yaitu 100%.

c. IKU 3 Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan

Indikator ini menunjukkan tingkat kepatuhan Kementerian/Lembaga serta Pemerintah Daerah dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan yang diharapkan berdampak pada perbaikan tata kelola keuangan negara. Indikator ini bertujuan untuk mengukur tingkat penerimaan auditee atas rekomendasi BPK melalui penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan BPK. Realisasi Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Atas Rekomendasi Hasil Pemeriksaan sampai dengan Triwulan II Tahun 2020 adalah sebesar 66,71%, belum memenuhi target yang ditetapkan untuk Triwulan II yakni sebesar 75%. Pemantauan Tindak Lanjut Semester I Tahun 2021 masih sedang berjalan. Sehingga data yang digunakan pada Form IKU 3 masih merupakan data Triwulan IV Tahun 2020.

d. IKU 4 Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik

Indikator IKU 4 menunjukkan tingkat pengelolaan strategi pemeriksaan, yang diwujudkan dalam bentuk pemeriksaan tematik nasional/lokal berdasarkan isu

strategis, RPJMN/D dan SGD's. Pemeriksaan tematik nasional adalah pemeriksaan yang dilaksanakan dalam satu tahun sebanyak satu atau lebih atas agenda pembangunan nasional dalam RPJMN dan dilaksanakan oleh seluruh satker pemeriksaan sesuai dengan sudut pandang/tusi satker masing-masing dengan satu satker sebagai koordinator. Tujuan indikator ini adalah untuk mengukur realisasi pemeriksaan terhadap rencana pemeriksaan yang disusun berdasarkan tematik nasional berdasarkan isu strategis, RPJMN/D dan SDG's. Selama Triwulan II, IKU ini masih 0% dikarenakan belum ada pelaksanaan pemeriksaan tematik nasional.

e. **IKU 5 Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Pemangku Kepentingan**

Indikator IKU 5 menunjukkan sejauh mana BPK dapat memenuhi permintaan pemeriksaan dari pemangku kepentingan seperti Lembaga Perwakilan dan IPH. Tujuan indikator ini adalah untuk mengukur jumlah permintaan pemeriksaan dari para pemangku kepentingan yang ditindaklanjuti BPK. Selama Triwulan II, permintaan pemeriksaan dari Pemerintah Kabupaten Fakfak telah ditindak lanjuti dan di penuhi oleh BPK Perwakilan yaitu dengan adanya Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Pengelolaan Pertanggungjawaban Belanja Daerah Infrastruktur Jalan dan Jembatan pada Pemerintah Kabupaten Kabupaten Fakfak Tahun Anggaran 2016 s/d 2020 sehingga realisasi IKU 5 memenuhi target 100%.

f. **IKU 6 Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal**

Indikator IKU 6 menunjukkan tingkat pengelolaan strategi pemeriksaan, yang diwujudkan dalam bentuk pemeriksaan tematik nasional/lokal berdasarkan isu strategis, RPJMN/D dan SDG's. Pemeriksaan tematik lokal adalah pemeriksaan di luar pemeriksaan keuangan yang dilakukan sesuai dengan kebijakan strategi pemeriksaan BPK atas isu strategis yang menjadi perhatian masyarakat di daerah atau menjadi tujuan pembangunan daerah yang tertuang dalam RPJMD. Tujuan dari indikator ini adalah untuk mengukur realisasi pemeriksaan terhadap rencana pemeriksaan atas tematik lokal berdasarkan isu strategis, RPJMN/D, dan SDG's. Selama Triwulan II, IKU ini masih 0% dikarenakan belum ada pelaksanaan pemeriksaan tematik lokal.

g. IKU 7 Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK

Indikator IKU 7 ini mengukur tingkat pemahaman visi, misi, dan nilai-nilai dasar oleh seluruh pegawai BPK yang dilakukan melalui survei. Indikator ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pegawai BPK dalam memahami visi misi dan nilai dasar BPK. Sampai dengan akhir Triwulan II hasil pengukuran survei ini belum ada.

h. IKU 8 Hasil Evaluasi AKIP

Evaluasi AKIP merupakan evaluasi yang dilaksanakan oleh Itama ke seluruh Satuan Kerja di BPK. Tujuan indikator ini adalah untuk mendorong peningkatan akuntabilitas kinerja Satuan Kerja di BPK. Sampai dengan akhir Triwulan II hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh Itama belum ada.

i. IKU 9 Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi

BPK melalui Biro TI telah menyediakan layanan TIK bagi seluruh pegawai yang meliputi layanan dasar (e-mail, e-Drive, portal), layanan aplikasi umum (SISDM), serta layanan aplikasi pemeriksaan (SMP, SiAP, SiPTL, Big Data Analytic). Untuk mendorong IT Culture di lingkungan BPK, seluruh Satuan Kerja diharapkan memanfaatkan layanan yang disediakan ini secara optimal, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam organisasi. Indikator ini bertujuan untuk mendorong Satuan Kerja agar memanfaatkan layanan TIK dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi. Triwulan II tingkat pemanfaatan teknologi dan informasi BPK Perwakilan Provinsi Papua Barat telah mencapai 99,55% melebihi target 95%.

j. IKU 10 Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan

Manajemen Pengetahuan dipandang sebagai upaya perolehan, penyimpanan, pengolahan dan pengambilan kembali, penggunaan dan penyebaran, serta evaluasi dan penyempurnaan pengetahuan secara efektif dalam suatu organisasi. Aktivitas Manajemen Pengetahuan merupakan metode yang dapat dikategorikan sebagai kegiatan sharing/penyebaran informasi/pengetahuan. Indikator ini bertujuan untuk mengukur sampai sejauh mana satker mempraktikkan manajemen pengetahuan khususnya pada identifikasi pengetahuan, penciptaan pengetahuan, penyimpanan pengetahuan, berbagi pengetahuan dan penerapan pengetahuan. Selama Triwulan II BPK Perwakilan

Provinsi Papua Barat belum mempraktikkan manajemen pengetahuan, sehingga realisasinya masih 0%.

k. IKU 11 Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi

Tingkat kepuasan para pemangku kepentingan atas kualitas komunikasi adalah tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pemangku kepentingan atas hubungan, kerjasama dan komunikasi yang dilakukan oleh Perwakilan. Tujuan dari indikator ini adalah untuk mendorong Perwakilan agar meningkatkan efektivitas dan kualitas hubungan, kerjasama dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan di Lingkungan Perwakilan. Selama Triwulan II hasil survey pengukuran indikator belum ada, sehingga realisasinya masih 0%.

l. IKU 12 Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi

Standar pengembangan kompetensi di BPK adalah 40 JP setahun untuk pemeriksa dan 20 JP setahun untuk non pemeriksa. Tujuan dari indikator ini adalah untuk mendorong pelaksanaan tusi dengan pemenuhan persyaratan kompetensi dalam bentuk pendidikan berkelanjutan pegawai BPK. Selama Triwulan II, pegawai BPK Perwakilan Provinsi Papua Barat telah memenuhi target standar pengembangan kompetensi dengan realisasi sebesar 80%.

m. IKU 13 Tingkat Kinerja Anggaran

Tingkat Kinerja Anggaran mengukur capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Satuan Kerja yang memiliki dokumen anggaran (DIPA) mandiri yang dilihat dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Evaluasi Pelaksanaan Anggaran (EPA). EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas aspek implementasi Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. EPA adalah rangkaian aktifitas terintegrasi dalam rangka mereview, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran belanja pada Satuan Kerja yang memiliki DIPA mandiri berdasarkan PMK 195 Tahun 2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Indikator ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan anggaran sesuai dengan prinsip penganggaran berbasis kinerja dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi BPK untuk memeriksa pengelolaan dan tanggungjawab keuangan termasuk kegiatan penunjang dan pendukung pelaksanaan pemeriksaan tersebut. Selama Triwulan II tingkat kinerja anggaran BPK Perwakilan

Provinsi Papua Barat sebesar 77,70% belum mencapai target yaitu sebesar 87%.

6. Permasalahan dalam Pencapaian Kinerja

Sampai dengan akhir Triwulan II 2021, belum seluruh target pencapaian kinerja (IKU) BPK Perwakilan Provinsi Papua Barat mencapai sasaran. Berdasarkan hasil validasi PSMK atas pencapaian tersebut, terdapat empat target IKU yang belum terpenuhi, yaitu:

- a. Belum tercapainya IKU 3 yaitu Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan yang memiliki target sebesar 75%. Pada realisasinya, pencapaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Papua Barat pada Triwulan II 2021 baru mencapai 66,71 %, hal ini disebabkan karena keterbatasan tenaga pemeriksa pada perwakilan, jadwal kegiatan yang harus dilakukan, dan ketidaktertiban pemerintah daerah dalam mendokumentasikan dan menindaklanjuti rekomendasi yang telah diberikan.
- b. Belum tercapainya IKU 10 yaitu Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan yang memiliki target sebesar 100%. Pada realisasinya, pencapaian Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan BPK Perwakilan Provinsi Papua Barat pada Triwulan II 2021 masih 0%. Hal ini dikarenakan BPK Perwakilan Provinsi Papua Barat belum pernah menyampaikan usulan *best practice*, bahan pendapat dan implementasinya ke EPP.
- c. Belum tercapainya IKU 13 yaitu Tingkat Kinerja Anggaran yang memiliki target sebesar 87%. Pada realisasinya, pencapaian Target Kinerja Implementasi Anggaran BPK Perwakilan Provinsi Papua Barat pada Triwulan II 2021 baru mencapai 77,70%.

7. Rencana Aksi

Setelah mengidentifikasi faktor-faktor penyebab tidak tercapainya Target Kinerja Anggaran, kami telah melakukan evaluasi dan upaya perbaikan sebagai berikut:

- a. Mendorong pemerintah daerah agar dapat lebih tertib dalam mendokumentasikan dan menindaklanjuti rekomendasi yang telah diberikan;
- b. Melaksanakan pemeriksaan tematik nasional pada Semester II Tahun 2021;

- c. Menyampaikan usulan *best practice*, bahan pendapat serta implementasinya di BPK Perwakilan ke EPP;
- d. Mengoptimalkan pemanfaatan anggaran yang ada.

Manokwari , 10 Juli 2021

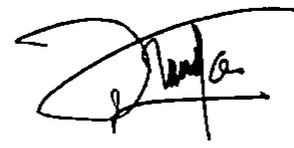
Mengetahui,
Kepala Perwakilan Provinsi Papua Barat,



Muhammad Abidin

NIP 19621227 198202 1 001

Manajer IKU
Perwakilan Provinsi Papua Barat,



Kasman Alwi

NIP 19751024 199703 1 002